



**PT. KARYA TEKNIK MULTIFINANCE**

**Lembaga Pembiayaan**

**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024**

**DAFTAR ISI**  
**LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024**

	<u>Halaman</u>
I. Umum	1 - 3
II. Isi Laporan Keberlanjutan	4 - 19

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdiri sejak 17 November 2000, PT Karya Teknik Multifinance telah beroperasi secara resmi pada 8 Mei 2001. Menjadi bagian dari Karya Teknik Group, PT Karya Teknik Multifinance yang bergerak di bidang IKNB (Industri Keuangan Non Bank) fokus pada jasa pembiayaan kapal untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan di bidang kemaritiman.

Tiga produk unggulan kami selalu siap menjadi solusi dari setiap perkembangan bisnis Anda, mulai dari Jual dan Sewa Balik, Anjak Piutang, hingga Modal Kerja Usaha. Karya Teknik Multifinance telah membiayai lebih dari 500 kapal untuk berbagai sektor dan keperluan.

Kami fokus pada pembiayaan dan kredit pembiayaan berbagai jenis kapal khususnya kapal logistik seperti kapal tongkang, kapal derek, kapal tanker, tugboat, hingga pembawa semen. Berbagai jenis kapal didukung langsung oleh perusahaan induk Karya Teknik Multifinance, yakni Karya Teknik Utama yang secara khusus bergerak pada industri pembuatan kapal logistik.

Terus tumbuh dan berkembang selama kurang lebih 20 tahun di industri ini merupakan hal yang luar biasa. Ikut berperan dalam pertumbuhan dan pemberdayaan badan usaha profesional dalam bidang kemaritiman khususnya yang berkaitan dengan logistik adalah tanggung jawab kami.

1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun
  - a. Menjalinkan hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
  - b. Menjalinkan hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara anjak piutang khusus untuk industri perkapalan dan pelayaran.
2. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun
  - a. Menjangkau pasar Nasabah baru dari Perusahaan Galangan Kapal yang ada di Indonesia dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
  - b. Menjangkau pasar Nasabah baru dengan cara anjak piutang khusus untuk industri maritim secara spesifik.

Sampai dengan saat ini KTM masih dalam koridor pembiayaan khusus dalam bidang perkapalan. Menjalin hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara jual dan sewa balik (*sale and lease back*) untuk industri perkapalan dan pelayaran.

Berikut rencana pembiayaan baru untuk Tahun 2025:

No.	Nama Debitur	Jenis Pembiayaan	Estimasi Nilai	Periode
1	Debitur Baru	SGU	Rp.60.000.000.000	Jan sd Maret
2	Debitur Baru	SGU	Rp.60.000.000.000	April sd Juni
3	Debitur Baru	SGU	Rp.60.000.000.000	Juli sd Sep
4	Debitur Baru	SGU	Rp.70.000.000.000	Okt sd Des
	<b>Total</b>		<b>Rp.250.000.000.000</b>	

Untuk menunjang dan mengembangkan bisnis, KTM melibatkan pihak ketiga (bank) dalam hal pembiayaan selain modal sendiri dan dari pinjaman ke Pemegang Saham. Kinerja KTM yang telah dicapai dalam kurun waktu 3 tahun terakhir untuk pendapatan kotor dan laba (rugi) bersih sebagai berikut

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Pendapatan Kotor	96.853	168.301	123.287

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Laba / (Rugi) Bersih	40.622	108.099	78.074

Sedangkan untuk skala usaha terkait total aset dan total kewajiban yang telah dicapai dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Total Asset	910.548	693.511	823.505
Total Kewajiban	403.416	27.509	265.616

Tantangan dan hambatan yang dihadapi KTM saat ini sebagai berikut:

**1. Kondisi Ekonomi Makro :**

Konflik karena peperangan di berbagai wilayah akan mengganggu rantai perdagangan dan dapat menyebabkan fluktuasi ekonomi seperti resesi, inflasi, dan perubahan suku bunga yang akan mempengaruhi daya beli konsumen serta kemampuan pelanggan untuk membayar cicilan sehingga meningkatkan risiko gagal bayar.

Namun pemerintah tetap optimis dengan memprediksi pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 5% dibanding tahun sebelumnya, dengan mengandalkan permintaan domestik yang masih besar di dalam negeri, maka dari itu Perusahaan juga optimis bertumbuh dengan didukung fokus pemerintah dalam membangun Ekonomi Biru dan sektor industri maritim yang berkelanjutan.

**2. Persaingan Industri Pembiayaan yang Ketat:**

Industri pembiayaan kapal laut di Indonesia sangat kompetitif, saat ini Sektor Perbankan sudah masuk ke dalam bisnis pembiayaan kapal laut dengan menawarkan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan perusahaan.

Namun Perusahaan tetap optimis karena memiliki *captive market* tersendiri dengan didukung oleh induk Perusahaan yaitu PT Karya Teknik Utama yang memproduksi kapal-kapal logistik yang berkualitas tinggi dan telah memiliki pelanggan yang loyal dalam melakukan *repeat order* kepada Perusahaan.

**3. Tidak adanya aturan spesifik dari OJK mengenai pembiayaan kapal:**

Sampai dengan saat ini belum ada aturan baku khusus pembiayaan produk kapal laut dari pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan OJK masih mengacu kepada pembiayaan secara umum seperti produk kendaraan (mobil, motor) serta properti (tanah/rumah/ruko/apartemen).

# BAB I

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Rencana Strategi Bisnis

1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun
  - a. Menjaln hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara jual dan sewa balik (*sale and lease back*) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
  - b. Menjaln hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara anjak piutang khusus untuk industri perkapalan dan pelayaran.
2. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun
  - a. Menjangkau pasar Nasabah baru dari Perusahaan Galangan Kapal yang ada di Indonesia dengan cara jual dan sewa balik (*sale and lease back*) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
  - b. Menjangkau pasar Nasabah baru dengan cara anjak piutang khusus untuk industri maritim secara spesifik.

**BAB II**  
**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

**2.1. Aspek Ekonomi**

2.1.1. Jasa yang dijual;

PT Karya Teknik Multifinance bergerak di bidang IKNB (Industri Keuangan Non Bank) dan fokus pada jasa pembiayaan kapal untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan di bidang kemaritiman.

2.1.2. Pendapatan kotor dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Pendapatan Kotor	96.853	168.301	123.287

2.1.3. Laba atau rugi bersih dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Laba / (Rugi) Bersih	40.622	108.099	78.074

2.1.4. Produk Unggulan Kami

Tiga produk unggulan kami selalu siap menjadi solusi dari setiap perkembangan bisnis Anda, mulai dari Jual dan Sewa Balik, Anjak Piutang, hingga Modal Kerja Usaha. Karya Teknik Multifinance telah membiayai lebih dari 500 kapal untuk berbagai sektor dan keperluan.

2.1.5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.

Untuk menunjang dan mengembangkan bisnis, kami melibatkan pihak ketiga (bank) dalam hal pembiayaan selain modal sendiri dan dari pinjaman ke Pemegang Saham.

## 2.2. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam mendukung *Go Green Environment* yang berkelanjutan perusahaan melakukan penghematan energi dalam lingkungan kantor seperti efisiensi waktu bekerja dikantor menjadi 7 jam bekerja. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan energi listrik dan penggunaan AC yang dapat meningkatkan pemanasan global.

Program lain yang mendukung *go green environment* yang menjadi *concern* perusahaan ialah seluruh karyawan diharapkan untuk melakukan pengurangan penggunaan kertas/*paperless* dalam kegiatan bekerja sehari hari. Diharapkan sebisa mungkin menyimpan dokumen dalam bentuk *soft copy* dan jika diharuskan untuk melakukan *print*, kita dapat melakukan dengan kertas secara bolak balik atau menggunakan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali.

Sampai dengan saat ini, perusahaan masih terus melakukan kegiatan pengurangan pencemaran lingkungan yang salah satunya adalah dengan menggunakan gelas keramik untuk tamu maupun meeting internal dan eksternal. Serta adanya kebijakan internal Perusahaan bagi karyawan dihimbau menggunakan botol tumbler dalam pengambilan air minum yang dapat digunakan berkali-kali. Penggunaan gelas keramik dan botol tumbler beserta dengan teko untuk isi ulang dilakukan sebagai salah satu upaya pengurangan limbah/sampah plastik di kantor.

## 2.3. Aspek sosial

Dampak positif terkait kelestarian lingkungan :

1. Lingkungan kerja menjadi lebih asri dengan berkurangnya sampah, baik sampah kertas ataupun sampah plastik.
2. Mengedukasi dan menyadarkan karyawan/masyarakat untuk lebih bijak dalam menjalankan kegiatan usaha untuk *concern* kepada kesehatan lingkungan.
3. Karyawan menjadi memiliki kepedulian dengan lingkungan hidup, yang membuat karyawan menjadi merasa lebih bahagia karena turut serta dalam pelestarian lingkungan hidup.
4. Penghematan biaya Operasional Perusahaan dengan pengurangan jam kerja dan kebijakan *paperless* di kantor.

Dampak Negatif terkait kelestarian lingkungan:

1. Butuh waktu untuk meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dan sistem teknologi.
2. Sering terjadinya benturan kepentingan dalam pihak internal dan esksternal perusahaan dalam memprioritaskan kepentingan ekonomi atau kepentingan tanggung jawab pelestarian lingkungan.

**BAB III**  
**PROFIL KARYA TEKNIK MULTIFINANCE**

**3.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan LJK**

3.1.1. Visi Keuangan Berkelanjutan

- Menuju perusahaan publik yang sehat dan *profitable* yang tumbuh dan berkembang dalam pembiayaan khusus kapal laut.
- Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik di Indonesia yang secara spesifik bergerak di bidang industri maritim.

3.1.2. Misi Keuangan Berkelanjutan

- Menjadikan PT Karya Teknik Multifinance sebagai salah satu lembaga keuangan terbaik yang fokus pada pembiayaan kapal (maritim) di Indonesia.
- Melakukan perbaikan secara terus menerus sehingga dapat menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik dan terkemuka di Indonesia.

3.1.3. Nilai Keberlanjutan

- Mengkhususkan diri untuk pembiayaan industri maritim (perkapalan dan pelayaran).

**3.2. Nama dan Alamat :**

- Nama : PT Karya Teknik Multifinance
- Alamat : Jl. Kali Besar Barat No.37 ROA Malaka  
Kec.Tambora Jakarta Barat
- No. Telp : (021) 691 0382
- Email : <https://kt-multifinance.co.id>

**3.3. Skala usaha meliputi:**

3.3.1. Total aset dan total kewajiban dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Total Asset	910.548	693.511	823.505
Total Kewajiban	403.416	27.509	265.616

### 3.3.2. Jumlah karyawan

Jenis Kelamin	Pria	Wanita
	39	37
<b>Jabatan :</b>		
Staff	32	20
Head	4	16
Direksi	1	-
Komisaris	-	1
Komite Audit	2	-
<b>Usia :</b>		
Dibawah 25	-	1
25 - 35 tahun	13	15
36 - 45 tahun	10	15
46 - 55 tahun	14	4
56 - 65 tahun	2	2
<b>Pendidikan :</b>		
Dibawah SMA	3	1
SMA	23	3
D3	-	5
S1	13	25
S2	-	3
<b>Status Ketenagakerjaan :</b>		
Tetap	22	32
Kontrak	17	5

Note: Data karyawan per Oktober 2024

### 3.3.3. Persentase Kepemilikan Saham dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Wardono Asnim	273.000	273.000	273.000
PT Karya Teknik Investama	77.000	77.000	77.000

### 3.3.4. Wilayah operasional.

Wilayah operasional dari PT Karya Teknik Multifinance dikhususkan hanya wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

3.3.5. Penjelasan singkat mengenai produk dari PT Karya Teknik Multifinance sebagai berikut :

Produk

➤ Jual dan Sewa Balik

Pembiayaan barang modal (kapal) kepada debitur dengan sistem transaksi jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dimana lesse (pihak penyewa) menjual asetnya kepada lessor (pihak yang menyewakan) sesuai dengan nilai jual aset tersebut. Lalu, aset tersebut diberlakukan suatu kontrak sewa/leasing antara lesse dan lessor dengan periode tertentu, diakhir periode lesse dapat membeli barang modal dengan nilai yang telah disepakati.

➤ Anjak Piutang

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam negeri ataupun transaksi perdagangan luar negeri. Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar dengan jaminan (*with recourse*).

➤ Modal Kerja Usaha

Pemberian modal kerja usaha kepada debitur dengan jaminan berupa aset dari debitur meliputi tanah, rumah, ruko dll.

3.3.6. Keanggotaan pada asosiasi

Saat ini perusahaan menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sebagai Perusahaan Pembiayaan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu OJK juga mewajibkan Perusahaan Pembiayaan masuk dalam anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) yang dimana perusahaan sudah menjadi anggota LAPS SJK sejak tahun 2021 dan serta sudah menjadi Anggota Rapindo (Lembaga Asset Registry) di bulan Juli 2021

## BAB IV

### PENJELASAN DIREKSI

#### 4.1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Aksi Keuangan Berkelanjutan dinilai merupakan sesuatu hal yang positif baik bagi Pelaku Jasa Keuangan, lingkungan hidup, maupun bagi masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia sangat kaya akan hasil alamnya dan merupakan paru-paru dunia dengan hutan-hutannya. Namun sayangnya, semakin hari semakin banyak pelaku bisnis maupun masyarakat yang kurang memperhatikan akan pentingnya kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati yang menyebabkan terjadi kerusakan hingga punahnya habitat lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan memiliki sisi positif dan hal baru bagi perusahaan sehingga memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Manajemen perusahaan memandang baik dengan adanya penerapan aksi keuangan berkelanjutan ini dan akan melakukan usaha terbaik untuk dapat mendukung program ini dan secara bertahap akan mulai masuk dalam pembiayaan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan.

#### 4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan perusahaan di tahun 2024 berjalan sesuai rencana, hal ini dapat terlihat dari pembiayaan yang sudah dilakukan perusahaan per September 2024 adalah sebesar Rp 235 M, Jumlah pembiayaan ini masih di bawah proyeksi pembiayaan perusahaan, tetapi kami optimis untuk mencapai target kami di tahun 2024 yang sebesar Rp 330 M.

Adanya kebijakan dari management perusahaan untuk melaksanakan kegiatan bekerja yang lebih efisien dari sisi waktu. Perusahaan menerapkan 7 jam bekerja dari pukul 09.00 hingga pukul 17.00 dari Senin hingga Jumat. Efisiensi waktu ini dapat mengurangi penggunaan AC di lingkungan kantor yang berdampak pada pengurangan pemanasan global dan mendukung kegiatan *go green environment*.

Perusahaan terus meningkatkan kualitas sistem teknologi informasi agar dapat mendukung *go green environment*. Hal ini diharapkan suatu saat nanti semua

kegiatan bisnis dapat *paperless*. Selama dalam prosesnya, semaksimal mungkin semua komunikasi dan kegiatan kerja melalui *email* dan proses pendokumentasian menggunakan (*soft copy*) sehingga tidak banyak mempergunakan kertas.

#### **4.3. Strategi Pencapaian Target**

Situasi kondisi ekonomi dunia masih dibayangi oleh konflik peperangan global dan resesi akibat krisis energi, namun perusahaan tetap optimis karena adanya program tol laut yang dimulai pada tahun 2015 lalu oleh pemerintah akan terus meningkatkan industri logistik dan industri perkapalan. Jika proyek tol laut ini dapat terus berkembang, maka akan berdampak positif bagi perusahaan sebagai lembaga pembiayaan kapal laut.

Namun demikian KTM tetap melakukan manajemen risiko yang prudent dan konservatif dengan memprioritaskan kepada debitur berulang rekanan pemilik perusahaan yang memiliki sejarah pembayaran yang baik di Perusahaan dan melakukan pengikatan pengakuan hutang secara notariil kepada setiap debitur untuk meminimalkan risiko hukum dan risiko kredit.

## BAB V

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

#### 5.1. Uraian Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Secara keseluruhan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Unit Kerja Kepatuhan, namun dalam pelaksanaannya didukung oleh unit - unit lain seperti Marketing, Loan Admin, Legal, Finance, dan Accounting.

Rincian tugas dan wewenang Unit Kerja dan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

##### a. Direksi

Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Karya Teknik Multifinance secara keseluruhan.

##### b. Dewan Komisaris

Bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan atas kegiatan bisnis serta keputusan yang diambil oleh Direksi dalam komitmen menjalankan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

##### c. Divisi Marketing

Memaintenance nasabah baru dan menjaga komunikasi dengan debitur yang selama ini sudah berjalan terutama dalam hal pembayaran dan memberi solusi restrukturisasi apabila kesulitan dalam hal pembayaran.

##### d. Divisi Loan Admin

Memonitor kualitas dan outstanding piutang debitur dengan memonitor tabel angsuran per debitur (pokok, bunga dan denda).

##### e. Divisi Legal

Membuat pengikatan legalitas untuk debitur baru maupun lama dan memitigasi risiko mengamankan barang modal perusahaan demi kepentingan korporasi.

##### f. Divisi Finance

Mempersiapkan proses pencairan dana untuk pembiayaan debitur baru ataupun debitur lama dengan bekerjasama dengan pihak perbankan selain pembiayaan dari modal sendiri ataupun dari modal pemegang saham, serta menyiapkan pembayaran segala kegiatan operasional perusahaan.

**g. Divisi Accounting**

Melakukan pencatatan atas pembiayaan baru dan pembayaran angsuran dari pembiayaan yang sudah berjalan.

**5.2. Penjelasan mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan memerlukan adanya pelatihan maupun seminar atau workshop yang berkaitan penerapan ini sehingga Pelaku Jasa Keuangan memiliki arahan dan gambaran untuk melakukan kegiatan usaha yang relevan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki pengetahuan dan gambaran terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang kemudian dibagikan kepada pegawai terutama yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa pegawai dan pejabat yang bertanggungjawab dalam Penerapan Keuangan Aksi Keberlanjutan untuk diikutsertakan dalam pelatihan mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat menjalankan kegiatan usaha maupun program secara internal secara maksimal.

**5.3. Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup**

Berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi IKNB terdapat 8 (delapan) jenis risiko :

**1. Risiko Strategis**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan strategi yang direncanakan oleh perusahaan untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan agar penerapan dapat dilaksanakan secara maksimal dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

**2. Risiko Operasional**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan agar tidak terjadi kegagalan Operasional yang dapat merugikan

Perusahaan maupun debitur dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

3. **Risiko Kredit**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan penyaluran pemberian pembiayaan kepada Debitur agar tidak terjadi (meminimalkan) gagal pembayaran dari Debitur dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

4. **Risiko Pasar**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan baik atau tidak baiknya kondisi pasar (tingkat suku bunga bank, inflasi & ekonomi makro) dalam pemberian Pembiayaan Debitur maupun Calon Debitur yang sangat relevan untuk mendukung penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

5. **Risiko Likuiditas**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan kemampuan & ketersediaan dana keuangan perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

6. **Risiko Hukum**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Penerapan Keuangan Berkelanjutan aman dari segala tuntutan hukum dan tidak terdapat celah dapat dilakukannya tuntutan hukum.

7. **Risiko Kepatuhan**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah direncanakan dan diterapkan tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Regulator.

8. **Risiko Reputasi**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang direncanakan dan diterapkan tidak merusak reputasi perusahaan dan menjaga reputasi perusahaan tetap baik.

#### **5.4. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan**

Dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan memerlukan adanya upaya dan kerjasama dari semua pihak. Semua pihak sebagai pemangku kepentingan termasuk karyawan, jajaran pengurus perusahaan baik Direksi dan Dewan Komisaris, pemilik Perusahaan, Debitur dan pihak ketiga lainnya yang bekerjasama dengan perusahaan.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 telah dilakukan, selama fase *New Normal* setelah pandemi Covid-19, Perusahaan masih berfokus menjaga kualitas piutang Debitur agar tidak menjadi *NPF (Non Performing Financing)* sehingga diharapkan pendapatan KTM tetap terjaga, pendekatan yang dilakukan untuk melibatkan Pemangku kepentingan dilakukan melalui pendekatan komunikasi dan restrukturisasi pembiayaan.

#### **5.5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Permasalahan yang dihadapi secara global saat ini adalah konflik peperangan global dan resesi ekonomi serta krisis energi yang disebabkan kondisi geopolitik dunia. Tantangan yang dihadapi adalah pendistribusian barang yang masih belum merata untuk di daerah terpencil, terluar, dan perbatasan yang berdampak dengan adanya disparitas harga yang tinggi. Hal ini yang mempengaruhi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting. Dengan adanya pengiriman logistik melalui jalur laut yang berkembang dengan adanya program tol laut dari pemerintah, maka diharapkan industri maritim mendapat pengaruh positif bagi masyarakat dan bagi perusahaan selaku perusahaan pembiayaan kapal laut.

Permasalahan lain yang menjadi perhatian perusahaan adalah pengurangan emisi gas rumah kaca dengan target pengurangan emisi 40% pada tahun 2030 dan 50% pada 2050 yang telah disepakati oleh negara-negara anggota *Internal Maritime Organization (IMO)*. Perusahaan akan mendukung pembiayaan kapal yang menggunakan teknologi ramah lingkungan dan transisi bahan bakar. Serta mendukung Konvensi Manajemen Air Ballast (*BWM Convention*) untuk mencegah pencemaran lingkungan laut melalui pengelolaan air ballast kapal.

## BAB VI

### KINERJA KEBERLANJUTAN

#### 6.1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Membangun budaya berkelanjutan tidak mudah di lingkungan kerja Perusahaan seperti *paperless*, penggunaan botol tumbler sebagai pengurang sampah plastik, penggunaan teknologi digital merupakan hasil dari tahap awal keuangan berkelanjutan. namun di masa mendatang, Perusahaan secara internal semakin menyempurnakan sistem informasi teknologi untuk semakin mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan seperti semakin mengurangi penggunaan kertas.

Manajemen memandang peningkatan penggunaan sistem informasi teknologi sebagai bagian dari membangun budaya baru yang lebih efektif dan efisien. Tidak menutup kemungkinan bahwa pola kerja yang baru, yang dapat diakses dari mana saja, penggunaan tanda tangan secara digital dan kecepatan serta ketepatan dalam menyalurkan pembiayaan untuk sektor ekonomi yang mementingkan kelestarian lingkungan akan lebih cepat terwujud dengan bantuan teknologi informasi dan penerapan budaya Keuangan Berkelanjutan.

#### 6.2. Uraian Kinerja Ekonomi dalam 3 Tahun Terakhir

Gambaran kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam Jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2022	2021
Piutang Sewa Pembiayaan	452.236	298.093	215.801
Pendapatan Kotor	96.853	168.301	123.287
Laba / (Rugi) Bersih	40.622	108.099	78.074

#### 6.3. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir

Perusahaan selama ini cukup selektif dalam melaksanakan kegiatan usaha dan menyalurkan pembiayaan. Adanya fungsi Manajemen Risiko dan fungsi APU, PPT, dan PPPSPM dalam melakukan skrining awal sehingga membuat

perusahaan berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak terkena masalah hukum di kemudian hari. Selama ini mitigasi risiko yang diterapkan cukup ketat sehingga kegiatan usaha perusahaan aman dengan risiko yang terkendali.

Setiap pegawai yang bekerja mempunyai kesetaraan hak sesuai dengan kewajiban dalam pekerjaan. Dalam hal merekrut pekerja, Perusahaan tidak melakukan pemaksaan dan semua pegawai telah memiliki usia layak memasuki dunia kerja sesuai peraturan yang berlaku. Seluruh karyawan perusahaan juga diberikan seminar atau pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dan *soft skill* mereka seperti seminar edukasi literasi keuangan masyarakat yang telah kita lakukan di pertengahan semester I dan semester II di tahun 2024 ini.

Perusahaan juga ikut berperan serta aktif mendukung Gerakan Cerdas Keuangan Nasional (GENCARKAN) OJK dengan mengadakan kegiatan literasi keuangan 2024 yang diselenggarakan bekerja sama dengan Universitas Trisakti dengan tema **“Memahami Pembiayaan Pada Industri Maritim”**. Kegiatan Literasi Keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i. Literasi keuangan bertujuan agar generasi muda dapat merencanakan masa depan mereka, seperti pembelian asset penting, pendidikan anak, asuransi kesehatan dan pengelolaan dana pensiun.

#### **6.4. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan**

Permasalahan pemanasan global semakin memburuk saat ini. Perusahaan selalu memiliki terobosan untuk membantu program pengurangan pemanasan global dengan melakukan efisiensi waktu bekerja, sehingga penggunaan energi listrik di gedung kantor berkurang dan dapat bekerja dengan optimal dan efisien. Kedepannya perusahaan perlu mempertimbangkan adanya kegiatan bekerja dari rumah (*work from home*) dengan tujuan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang dapat memicu pemanasan global dan bila memang harus bekerja dari kantor (*work from office*) diharapkan memanfaatkan kendaraan yang berbahan bakar dapat tergantikan dan ramah lingkungan.

#### **6.5. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup**

Kegiatan bisnis perusahaan berkantor pusat di DKI Jakarta dan tidak memiliki cabang. Sebagaimana kita ketahui bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

sudah mengurangi penggunaan plastik untuk berbelanja dan hal ini dipandang baik oleh perusahaan untuk mendukung mengurangi sampah plastik.

Pegawai diharapkan untuk dapat menghargai lingkungan dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan kerja agar bersih dari sampah dan mengurangi penggunaan kertas dalam melakukan kegiatan usaha. Penggunaan kertas hanya untuk hal-hal yang memang bersifat perlu dan penting saja. Pegawai juga diharapkan untuk dapat melakukan “penghijauan” di lingkungan kantor dengan menyumbangkan 1 tanaman agar lingkungan semakin asri dan sejuk.

#### **6.6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Komitmen TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Perusahaan salah satunya adalah memprioritaskan pembiayaan kapal laut yang berbahan bakar ramah lingkungan sesuai dengan aturan *Marine Pollution Annex VI* yang telah disepakati oleh negara-negara anggota *International Maritime Organization (IMO)* yang mengatur batasan maksimal kandungan sulfur pada bahan bakar kapal sebesar 0.5% yang dimulai penerapannya tahun 2020.

Selain itu Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya ikut mendukung pemerintah Indonesia yang telah menyepakati hasil konvensi negara-negara anggota IMO pada tahun 2023 dalam strategi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan target pengurangan emisi 40% pada 2030 dan 50% pada tahun 2050 dibandingkan *baseline* tahun 2008. Penerapan standar ini akan mendorong penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan serta transisi bahan bakar. Dan juga mendukung pemerintah Indonesia dalam Konvensi Manajemen *Air Ballast* (BWM Convention), yang bertujuan mencegah pencemaran lingkungan laut melalui pengelolaan *air ballast* kapal.

Jakarta, 18 November 2024

Hormat Kami, 



**Widodo Setiadi**  
Direktur Utama